

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

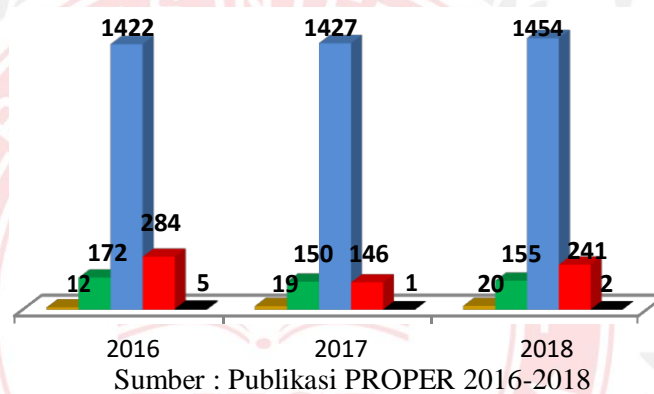
Corporate Social Responsibility sebagai salah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masyarakat dan para *stakeholder*. Dengan melakukan CSR, maka konsumen akan memberikan reaksi yang positif terhadap produk yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri. Ini akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap produk. Loyalitas konsumen inilah yang akan meningkatkan penjualan produk, yang berimbas pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan (Merta sari dan Suryana. 2013). Dengan itu perkembangan dunia usaha memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan suatu negara. Dampak tersebut di antaranya dapat menyerap tenaga kerja meningkatkan produktivitas ekonomi, dan dapat menjadi aset pembangunan nasional. Di sisi lain dengan adanya pertumbuhan dunia usaha juga berdampak pada kondisi lingkungan, seperti contoh Lembaga Kajian Ekologi dan Konservasi Lahan Basah (Ecoton) melaporkan dugaan pelanggaran lingkungan yang dilakukan oleh PT. Tjiwi Kimia, akibat pembuangan limbah yang melebihi baku mutu air limbah. Setelah dilakukan pengukuran ternyata ada pelanggaran baku mutu. Sehingga menimbulkan bau tidak sedap serta gagal panen ikan yang dialami oleh warga di beberapa desa, Kec Balongbendo, Kab Sidoarjo. <http://www.mongabay.co.id> (2014). Keberadaan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat sebagai lingkungan eksternal. Hal ini karena terdapat hubungan timbal balik perusahaan dengan masyarakat. Perusahaan dan masyarakat adalah pasangan hidup yang saling memberi dan membutuhkan. Kontribusi dan harmonisasi keduanya akan menentukan keberhasilan. Aspek ekonomi dan aspek sosial harus diperhatikan agar tercipta kondisi sinergis sehingga keberadaan perusahaan membawa perubahan ke arah perbaikan dan peningkatan taraf hidup masyarakat. Cakupan pada aspek ekonomi perusahaan harus berorientasi pada keuntungan, sedangkan untuk aspek sosial, perusahaan harus memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat. Perusahaan tidak hanya dihadapkan pada tanggung jawab dalam memperoleh keuntungan semata, tetapi juga harus memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Masyarakat menganggap perusahaan adalah lembaga yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat karena perusahaan diharapkan dapat memberikan kesempatan kerja, menyediakan barang yang dibutuhkan, dan memberikan sumbangan. Perusahaan seakan leluasa melaksanakan kegiatannya untuk memaksimalkan labanya agar dapat memberikan sumbangan yang maksimum kepada masyarakat. Seiring hal tersebut, perusahaan sering melanggar kesepakatan dan prinsip-prinsip maksimalisasi laba itu sendiri. Akhirnya disadari bahwa dampak yang ditimbulkan terhadap masyarakat semakin besar dan sulit untuk dikendalikan. Oleh karena itu, masyarakat menuntut agar perusahaan senantiasa memperhatikan dampak-dampak lingkungan dan sosial yang ditimbulkan dan upaya untuk mengatasinya. Hal ini karena perusahaan hanya memperhatikan pencapaian laba maksimal dan kurang peduli terhadap lingkungan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai konsep yang baru dan kinerja lingkungan. Anggraini (2006) menjelaskan bahwa dalam pengambilan keputusan, manajemen tidak hanya mengandalkan kinerja keuangan perusahaan namun juga dibutuhkan adanya informasi sosial dan kelestarian lingkungan, hal tersebut sesuai dengan pemikiran konsep triple bottom line yang disampaikan oleh Elkington (1997) yang menyatakan bahwa perusahaan untuk dapat tumbuh berkelanjutan, tidak hanya memperhatikan aspek finansialnya *profit* saja, tetapi juga harus memperhatikan aspek lain seperti, *people* dan *planet*.

Di Indonesia, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* bukan lagi merupakan hal yang sukarela, tetapi sudah menjadi suatu kewajiban. Dalam UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan pasal 24. Di Indonesia juga terdapat undang-undang yang mengatur tentang lingkungan hidup, diantaranya adalah Undang-Undang Republik Indonesia No. 23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup pasal 5 menyatakan 1) setiap orang mempunyai hak yang sama atas lingkungan yang baik dan sehat, 2) setiap orang mempunyai hak yang sama atas informasi lingkungan hidup yang berkaitan dengan peran dalam pengelolaan lingkungan hidup, 3) setiap orang mempunyai hak untuk berperan dalam rangka pengelolaan lingkungan hidup sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku.

Kementrian Lingkungan Hidup (KLH) sejak tahun 2002 mengadakan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup) di bidang pengendalian dampak lingkungan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam program pelestarian lingkungan hidup. Melalui PROPER inilah kinerja lingkungan sebuah perusahaan diukur dengan menggunakan warna, mulai dari yang terbaik emas, hijau, biru, merah hingga yang terburuk hitam. Hasil program ini kemudian diumumkan secara rutin kepada masyarakat agar masyarakat dapat mengetahui tingkat penataan pengelolaan lingkungan pada perusahaan dengan hanya melihat warna yang ada.

Gambar 1. 1 Penilaian Kinerja Lingkungan Perusahaan



Diberlakukannya peraturan pemerintah tersebut hasil pelaksanaannya masih adanya perusahaan yang berwarna hitam. Sebagai buktinya yakni masih banyaknya perusahaan di Indonesia yang tergabung dalam PROPER namun masih ada mendapatkan peringkat hitam pada periode 2016-2018. Hal itu berarti bahwa perusahaan tersebut secara sengaja tidak melakukan upaya pengelolaan lingkungan sebagaimana yang disyaratkan serta berpotensi mencemari lingkungan. Oleh karena itu, diperlukan pengaturan secara khusus mengenai masalah pengelolaan lingkungan hidup ini. Perusahaan selayaknya bersedia untuk menyajikan suatu laporan yang dapat mengungkapkan bagaimana kontribusi mereka terhadap berbagai permasalahan sosial yang terjadi di sekitarnya. Ferreira dalam Sudaryanto (2011) menyatakan bahwa perusahaan konservasi lingkungan merupakan tugas individu, pemerintah dan perusahaan. Sebagai bagian dari

tatanan sosial, perusahaan seharusnya melaporkan pengelolaan lingkungan perusahaannya dalam *annual report*. Permasalahannya saat ini, pelaporan dan *annual report* disebagian besar negara masih bersifat sukarela, termasuk Indonesia.

Penelitian empiris mengenai CSR dan kinerja keuangan menurut hasil penelitian Sri Kawuri, Riana Sitawati, dan Sam'ani (2018), pengungkapan CSR memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan. Berbeda dengan penelitian Cahyono (2011) yang menyimpulkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Kemudian penelitian yang dilakukan Sudaryanto (2011), kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun berdasarkan hasil penelitian Fitriyani (2013), mengemukakan bahwa kinerja lingkungan secara parsial berengaruh positif terhadap kinerja keuangan.

Menurut beberapa penelitian yang telah dilakukan, ditemukan perbedaan. Oleh karena itu penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* dan kinerja lingkungan menarik untuk di teliti kembali. Sehingga penelitian ini mencoba untuk menguji kembali pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Maka perlu dilakukan penelitian dengan variabel tersebut untuk mengetahui pengaruhnya saat ini. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia karena industri manufaktur merupakan industri yang banyak melakukan ekspolarasi tentang lingkungan hidup, dalam hal ini perusahaan manufaktur memiliki kontribusi yang cukup besar dalam masalah-masalah seperti polusi, limbah, keamanan produk, dan tenaga kerja. Hal ini disebabkan karena perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang banyak berinteraksi dengan masyarakat. Dilihat dari produksinya, perusahaan manufaktur mau tidak mau akan menghasilkan limbah produksi dan hal ini berhubungan erat dengan pencemaran lingkungan. Hal-hal inilah yang membedakan perusahaan manufaktur dari perusahaan lainnya misalnya perbankan. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis bermaksud untuk melakukan penelitian berjudul Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2016-2018).

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROA)?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)?
3. Apakah *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (NPM)?
4. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Lingkungan (ROA)?
5. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE)?
6. Apakah Kinerja Lingkungan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (NPM)?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk Menilai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
2. Untuk Menilai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (ROE).
3. Untuk Menilai Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap Kinerja Keuangan (NPM).
4. Untuk Menilai Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROA).
5. Untuk Menilai Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (ROE).
6. Untuk Menilai Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan (NPM).

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pengambilan kebijakan oleh manajemen perusahaan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan dalam laporan keuangan yang disajikan dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk

lebih meningkatkan kepedulian kepada lingkungan dan sosial di sekitar perusahaan.

2. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau wawasan dalam berinvestasi yang tidak terpaku oleh laporan keuangan tahunan tetapi juga pada perusahaan- perusahaan yang memiliki tingkat kepedulian sosial sehingga dijadikan sebagai acuan untuk pembuatan keputusan investasi.

3. Bagi Akademis

Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan keprilakuan, terutama mengenai faktor apa yang mendorong perilaku perusahaan dalam CSR dalam laporan tahunan perusahaan.

